

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian, peneliti memahami terlebih dahulu orientasi kanchah penelitian yang akan dituju. Kanchah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Kristen YSKI Semarang dan subjeknya merupakan siswi-siswi yang berusia 15-18 tahun dari SMA tersebut. SMA Kristen YSKI Semarang merupakan salah satu SMA swasta di kota Semarang. Letak SMA ini sendiri berada di jalan Sidodadi Timur No.23, Karangtempel, Kec. Semarang Timur.

SMA Kristen YSKI memiliki banyak siswa siswi yang jumlah keseluruhannya yaitu 401 orang, terdiri dari 196 orang siswa laki-laki dan 205 siswa perempuan. Pada penelitian ini subjek yang akan digunakan adalah sebagian dari siswi-siswi SMA Kristen YSKI. Penelitian ini dilakukan di SMA ini karena ditemukan banyak siswi-siswi dari SMA ini yang gemar berperilaku konsumtif dan menggunakan barang-barang mahal.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik insidental sampling. Teknik ini digunakan karena subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui. Adapun ciri-ciri khusus dalam populasi yang akan dijadikan subyek oleh penulis adalah :

1. Remaja.
2. Usia 15-18 tahun (karena di masa ini remaja masih labil dan proses mencari jati diri).

3. Berstatus masih sekolah atau duduk dibangku SMA Kristen YSKI Semarang

Penelitian dilaksanakan di SMA tersebut dengan adanya beberapa pertimbangan, sebagai berikut :

1. Adanya perilaku yang ditemukan sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan perilaku konsumtif yang mungkin merupakan akibat dari perilaku konformitas teman sebaya pada siswi-siswi di SMA tersebut.
2. Terdapat jumlah subjek yang cukup untuk dilakukan penelitian.
3. Sebelumnya, belum ada penelitian yang meneliti mengenai hubungan antara perilaku konsumtif dan konformitas teman sebaya.
4. Kesiediaan pihak Sekolah untuk dijadikan subjek penelitian.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1 Penyusunan Skala Penelitian.

Alat ukur yang digunakan adalah skala konformitas teman sebaya dan skala perilaku konsumtif. Pada kedua skala, berisikan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan masing-masing skala berjumlah 24 item pada skala konformitas teman sebaya dan 32 item pada skala perilaku konsumtif, dengan empat alternatif jawaban.

4.2.1.1. Skala Perilaku Konsumtif

Skala perilaku konsumtif disusun berdasarkan aspek perilaku konsumtif yaitu implusif, pemborosan, mencari kesenangan, dan mencari kepuasan. Sebaran item sesuai aspek-aspek pada skala adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Sebaran Skala Perilaku Konsumtif

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
Impulsif	3, 6, 14, 23	7, 12, 19, 20	8
Pemborosan	1, 17, 22, 26	4, 10, 15, 24	8
Mencari Kesenangan	9, 18, 25, 31	2, 16, 29, 30	8
Mencari Kepuasan	5, 11, 13, 27	8, 21, 28, 32	8
	Total		32

4.2.1.2. Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala konformitas teman sebaya disusun berdasarkan pada aspek konformitas teman sebaya, yaitu kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.

Sebaran item sesuai aspek-aspek pada skala adalah sebagai

Tabel 4.2 Sebaran Skala Konformitas Teman Sebaya

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
Kekompakan	3, 8, 12, 22	9, 16, 17, 20	8
Kesepakatan	1, 7, 15, 24	4, 10, 14, 23	8
Ketaatan	2, 11, 18, 21	5, 6, 13, 19	8
	Total		24

4.3. Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian pada SMA Kristen YSKI Semarang, peneliti terlebih dahulu melakukan perizinan pada instansi terkait mengenai perihal akan adanya penelitian pada siswi-siswi di SMA tersebut. Pertama, peneliti meminta surat pengantar kepada Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk melakukan penelitian pada SMA tersebut. Setelah mendapat surat pengantar dari Fakultas dengan nomor 317/B.7.3/FP/XI/2019 tertanggal 04 November 2019 yang kemudian diserahkan kepada Kepala Sekolah SMA Kristen YSKI Semarang, peneliti mendapat surat perizinan dari sekolah tersebut pada tanggal 14 November 2019 dengan nomor surat KS.027/SMK.YSKI/UGK/XI/2019.

4.4. Pelaksanaan Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan *tryout* terpakai sebagai alat ukur yang digunakan, mengingat waktu yang diberikan dari pihak Sekolah sangat terbatas karena subjek dari penelitian ini merupakan siswi-siswi SMA Kristen YSKI harus mengikuti proses belajar setiap harinya serta tidak bisa terlalu banyak diminta waktunya. Hal ini berarti peneliti hanya satu kali melakukan pengambilan data sekaligus data yang didapatkan digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas serta analisis data. Menurut Hadi (2004) uji terpakai mempunyai keuntungan, yaitu tidak perlu mencari sampel uji coba yang setara (dengan sampel penelitian), karena ukuran sampel yang lebih besar peluang jumlah butir yang gugur lebih sedikit, tidak menambah waktu dan biaya penelitian, dan tersedia program yang langsung menggabungkan uji coba dengan data penelitian lainnya. Kelemahan uji terpakai adalah bila banyak butir yang gugur maka dapat kehabisan butir.

Peneliti mulai melaksanakan penelitian pada tanggal 14 November 2019 di SMA Kristen YSKI Semarang. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket ke 90 orang siswi yang merupakan sebagian dari keseluruhan siswi yang ada di sekolah tersebut. Adapun rincian jadwal pengambilan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Persebaran Subjek

Hari ke	Tanggal	Jumlah Subjek
1	Kamis, 14 November 2019	30
2	Jumat, 15 November 2019	30
3	Senin, 18 November 2019	30
Jumlah		90

Responden yang terlibat berjumlah 90 orang yang merupakan sebagian dari siswi yang ada di SMA tersebut. Dari 90 skala yang diberikan, terdapat 90 skala yang kembali dan 2 skala yang tidak dapat digunakan karena usia subjek yang tidak sesuai dengan kriteria dan skala yang rusak karena mengganti jawaban

berkali-kali. Maka keseluruhan hasil dari responden yang dapat digunakan adalah 88 skala.

4.5. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Setelah melakukan penelitian maka data yang telah terkumpul diuji validitas dan reliabilitasnya yang gunanya untuk mengetahui alat ukur yang digunakan peneliti apakah merupakan alat ukur yang *valid* dan reliabel. Pengujian validitas diuji menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dan selanjutnya akan dikoreksi menggunakan analisis *Part Whole*. Sedangkan pengujian reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*. *Item* dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, jika r hitung $<$ r tabel maka *item* tersebut dinyatakan gugur. Penelitian ini memiliki responden berjumlah 88 orang, sehingga r tabel pada penelitian sebesar 0,176.

4.5.1. Skala Perilaku Konsumtif

Skala perilaku konsumtif memiliki total *item* sebanyak 32. Uji validitas dilakukan sebanyak satu putaran dan terdapat 32 item yang valid dengan koefisien Alpha sebesar 0,894 yang berarti bahwa skala perilaku konsumtif merupakan alat ukur yang reliabel. Menurut Azwar (2015) koefisien 0,8 reliabilitasnya termasuk baik.

Tabel 4.4 Sebaran *Item Valid* Skala Perilaku Konsumtif

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item	
	Favorable	Unfavorable	Valid	Gugur
Impulsif	3, 6, 14, 23	7, 12, 19, 20	8	0
Pemborosan	1, 17, 22, 26	4, 10, 15, 24	8	0
Mencari Kesenangan	9, 18, 25, 31	2, 16, 29, 30	8	0
Mencari Kepuasan	5, 11, 13, 27	8, 21, 28, 32	8	0
	Total		32	0

(*): Merupakan *item* yang gugur

4.5.2. Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala konformitas teman sebaya memiliki total *item* sebanyak 24. Uji validitas dilakukan sebanyak empat putaran. Setelah melakukan empat kali putaran maka terdapat 16 *item* yang valid dengan koefisien Alpha sebesar 0,766 yang berarti bahwa skala konformitas teman sebaya reliabilitasnya cukup. Menurut Azwar (2015) koefisien 0,7 termasuk cukup reliabel.

Tabel 4.5 Sebaran *Item Valid* Skala Konformitas Teman Sebaya

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item	
	Favorable	Unfavorable	Valid	Gugur
Kekompakan	3, 8, 12, 22	9*, 16, 17*, 20*	5	3
Kesepakatan	1, 7, 15, 24	4*, 10, 14*, 23	6	2
Ketaatan	2, 11, 18, 21	5, 6*, 13*, 19*	5	3
	Total		16	8

(*): Merupakan *item* yang gugur

